

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada proses pengumpulan secara deduktif dan induktif dan juga menekankan terhadap analisis tentang hubungan antara fenomena yang diteliti, dengan menggunakan logika yang ilmiah. Adapun penelitian kualitatif analisisnya lebih menekankan pada proses dalam penyimpulan data deduktif dan induktif juga usaha peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara yang formal serta argumentative (Azwar, 2016).

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggali dan juga memahami suatu makna yang berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan. Dalam proses penelitian kualitatif melibatkan banyak upaya yang penting, seperti memberikan beberapa pertanyaan dan juga prosedur, melakukan pengumpulan data dari subjek atau dari partisipan yang terlibat, menganalisa data secara induktif dari tema yang terkhusus sampai pada tema yang umum serta melakukan penafsiran data (Creswell, 2017).

Adapun jenis dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu melakukan analisis sampai pada tahap deskripsinya, yaitu menganalisis serta menyajikan fakta secara lebih sistematis yang dimaksudkan untuk memudahkan memahami dan menyimpulkannya. Kesimpulan yang diberikan dasar faktualnya sangat jelas sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang telah diperoleh (Azwar, 2016).

Menurut Isaac dan Michael tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara lebih sistematis dan memberikan keakuratan fakta serta karakteristik tentang populasi atau bidang tertentu. Dalam melakukan penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian yang ada. Data yang sudah terkumpulkan hanya bersifat deskriptif sehingga tidak dimaksudkan untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, dan juga mempelajari implikasi (Azwar, 2016).

Pertimbangan peneliti untuk menggunakan penelitian ini adalah karena masalah yang ditemukan peneliti lebih cocok menggunakan pendekatan kualitatif, selain itu ketertarikan peneliti terhadap penelitian kualitatif yang melatar belakangi peneliti menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkap gambaran daya juang *single mothers* yang bercerai dalam menjadi "tulang punggung" keluarga di Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir. Peneliti juga berharap dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif bisa menggali data secara mendalam.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal sumber data yang diperoleh. Sumber data yang utama dalam penelitian deskriptif yaitu kata-kata, tindakan, dan data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya. Sumber data terdiri dari dua jenis data yaitu (Arikunto, 2006):

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang proses pengumpulannya secara langsung oleh peneliti yang berasal dari subjek utama dalam penelitian, yang memiliki potensi untuk memberikan informasi yang sesuai fakta dilapangan.

Purposive sampling merupakan tekni yang di pakai untuk menentukan subjek dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi kriteria subjek yang sudah ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang mengalami perceraian minimal 1 tahun
- 2) Berperan sebagai tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga tanpa ada bantuan dari mantan suami
- 3) Memiliki anak tanggungan
- 4) Bersedia menjadi subjek dalam penelitian

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer seperti literatur, buku harian subjek, serta dokumentasi yang terdapat hubungannya dengan penelitian ini. Data sekunder adalah data pelengkap atas data primer, supaya penelitian ini menghasilkan data yang lebih akurat.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tg. Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Pertimbangan penulis memilih tempat tersebut, karena peneliti menemukan beberapa ibu yang mengalami perceraian dan berperan sebagai tulang punggung keluarga, sehingga bagi peneliti lokasi tersebut tepat untuk melakuan penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu proses atau tahapan yang sangat penting dilakukan dalam penelitian. Pada umumnya pengumpulan data terdiri dari, wawancara (interview), pengamatan (observasi) dan studi dokumentasi. Berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi yang dilakukan dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan subjek untuk mencari dan mengumpulkan informasi secara lebih mendalam (Sugiyono,

2017). Pada saat ini dengan semakin berkembang teknologi informasi, wawancara bisa dilakukan tanpa adanya tatap muka langsung, yaitu dengan memanfaatkan media telekomunikasi. Pada dasarnya wawancara merupakan suatu proses dalam memperoleh informasi secara lebih akurat dan mendalam tentang isu atau tema yang dikaji dalam penelitian.

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data melalui subjek yang memiliki relevansinya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang dimaksud dengan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara lebih luas serta mendalam dan memungkinkannya pertanyaan baru untuk muncul dalam proses wawancara namun akan tetap berpatokan pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan mengamati perilaku manusia, proses kerjanya, serta gejala-gejala alam dari subjek penelitian (Sugiyono, 2017). Hasil dari observasi adalah aktivitas, kejadian atau peristiwa, objek, serta kondisi atau suasana tertentu yang terjadi. Observasi dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang nyata tentang peristiwa yang sedang diteliti.

Observasi non-partisipan adalah jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan observasi non-partisipan ialah dalam melakukan observasi peneliti tidak ikut terlibat, peneliti adalah pengamat. Peneliti merencanakan jadwal untuk bersama subjek dan setelahnya peneliti memperhatikan subjek serta lingkungan sekitarnya secara menyeluruh selanjutnya melakukan pencatatan. Adapun objek yang di observasi adalah fisik, komunikasi baik itu verbal maupun non verbal, juga interaksi dengan lingkungan serta segala kativitas yang dilakukan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pngumpulan data yang berwujudkan gambar dan juga sumber data tertulis, bisa berbentuk dokumen resmi, arsip, dokumen pribadi, maupun foto yang memiliki kaitan terhadap permasalahan dari penelitian. Dengan adanya foto serta karya tulis akademik yang ada maka akan semakin kredibel hasil penelitian yang ada (Sugiyono, 2017). Pada dasarnya fungsi dan kegunaan dari teknik dokumentasi adalah untuk melengkapi data primer yan ada dalam penelitian sehingga bisa dijadikan sebagai referensi untuk menjawab pertanyaan penelitian pada penelitian ini, juga sebagai arsip serta bukti kebenaran dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi seperti foto-foto dalam sesi wawancara dan observasi.

3.5 Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, maksudnya

analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data, dan juga setelah selesai dilakukannya pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah:

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Maksud dari mereduksi data adalah merangkum data, dan memilih hal yang pokok serta dianggap penting, serta mencari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak diperlukan. Artinya tidak seluruh data dipergunakan melainkan diambil pokok-pokok yang berkaitan dengan tema. Sehingga dengan ini dapat mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, juga hubungan antara kategori, serta *flowchart* dan sejenisnya. Tek yang bersifat naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif hal ini untuk memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta mempermudah peneliti membuat rancangan dari proses kerja selanjutnya disesuaikan dengan yang peneliti pahami.

3.5.3 Conclusion Drawing atau Verification (Penerikan Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang didapat diharapkan berupa temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya. Data yang sudah disimpulkan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan sejak awal, karena pertanyaan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Kemudian dalam penelitian kualitatif arti dari realitas adalah suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2017).

Uji keabsahan data dibuthkan dalam setiap penelitian untuk mengetahui validitas dan juga reliabilitas. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan adalah Triangulasi.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi analitik. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara serta berbagi waktu.

Triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang didapat kepada sumber data yang sama dengan menggunakan teknik berbeda. Yaitu berupa observasi, wawancara, serta dokumen pendukung terhadap informan.